



▶ PENATAAN MALIOBORO

Revitalisasi Sisi Barat Akan Dimulai

DANUREJAN—Revitalisasi sisi barat Malioboro siap dimulai. Rencananya, pengerjaan proyek akan dilakukan pada awal Maret 2018.

*I Ketut Sawitra Mustika
sawitra@harianjogja.com*

- ▶ Konsep revitalisasi sisi barat Malioboro hampir sama seperti dengan penataan sisi timur.
- ▶ Rencananya proyek akan dikerjakan pada pekan pertama Maret.

Mempercantik Jantung Kota Jogja
Penataan Kawasan Malioboro terus dilakukan hingga kini. Sejumlah proyek sudah selesai. Ada pula proyek yang akan dikerjakan untuk mendukung kawasan Malioboro.

Titik Nol Kilometer
- Kawasan tersebut dipercantik dengan mengganti aspal dengan batu andesit. Batu didatangkan khusus dari Majalengka, Jawa Barat.
- Luas area yang dipasang batu andesit sekitar 1.570 meter persegi.

Taman Parkir Abu Bakar Ali
- Parkir sisi Timur Malioboro dipindahkan semua ke Taman Parkir Abu Bakar Ali. Tujuannya untuk membuat kawasan Malioboro menjadi semi pedestrian.

Trotoar Malioboro
- Proyek penggantian trotoar Malioboro terus berlangsung. Tahap awal dari depan Hotel Garuda hingga Titik Nol Kilometer atau sisi timur sudah dikerjakan. -Rencananya 2018, gantian sisi barat yang direvitalisasi.

Pemerintah Kota Jogja segera melakukan sosialisasi kepada pedagang kaki lima (PKL) dan pemilik toko, sebab waktu yang tersedia tidak banyak. Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti menjelaskan konsep revitalisasi sisi barat Malioboro hampir sama seperti dengan penataan sisi timur. Rencananya proyek akan dikerjakan pada pekan pertama Maret. Menurutnya, revitalisasi akan dilakukan pada bagian utara terlebih dahulu untuk kemudian dilanjutkan ke bagian selatan.

"Kami sudah lihat jadwalnya. Kami akan koordinasikan lagi agar para PKL jelas dengan jadwal-jadwalnya. Langkah awal kami adalah sosialisasi dalam beberapa hari ke depan. Kalau fisik itu kontraktor dengan Pemda DIY," ucap Haryadi di kompleks Kepatihan, sesuai bertemu dengan Gubernur DIY Sri Sultan HB X, Selasa (27/2).

Haryadi mengatakan tidak bisa menyebut sosialisasi kepada PKL akan sulit atau tidak, tapi yang jelas, menurutnya harus ada komunikasi. Sejauh ini ia mengaku belum mendapat laporan penolakan dari PKL.

Ia pun berharap masyarakat bisa memahami tujuan revitalisasi sisi barat Malioboro, yang dalam hal ini, dilakukan untuk memperkuat pariwisata di DIY. "Kebutuhan akan akses Malioboro [yang semakin baik] semakin besar."

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Gatot Saptadi menerangkan kontrak dengan pihak ketiga untuk pengerjaan revitalisasi sisi barat sudah ditandatangani pada 15 Februari lalu. Kontrak akan berakhir 300 hari kemudian atau tepat pada 12 Desember 2018.

Ia menjelaskan dalam pertemuan tersebut, HB X berpesan, sebelum proyek dikerjakan, hendaknya dilaksanakan sosialisasi terlebih dahulu. "Mesti kan kalau akan digarap terkait dengan PKL dan [pemilik] toko. Kan harus dikasih tahu. Nanti ada tiga titik penanganan serentak. Modelnya *on off* gitu lah," ungkapnya.

Sebelumnya, Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum Penanahan dan Energi Sumber Daya Mineral (DPUP-ESDM) M Mansur mengungkapkan, pengerjaan revitalisasi sisi barat Malioboro akan paralel dengan pembangunan sentra PKL di lahan Eks Bioskop Indra. Menurutnya, revitalisasi akan menghabiskan dana sekitar Rp35 miliar, sedangkan pembangunan sentra PKL sebesar Rp44 miliar.

Tindak Lanjut	
Untuk Ditanggapi	
Untuk Diketahui	
Jumpa Pers	

1.

2.

3.

4.

5.

S. Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

UPT Malioboro
Netral
segera
Untuk
Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005